



## OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LAUT UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN NELAYAN DI KELURAHAN TANAH BERU KECAMATAN BONTO BAHARI

Fatmawati, Retno Fitrianti\*, Mirzalina Zaenal, dan Insany Fitri Nurqamar

\*e-mail: [retno\\_fitrianti@fe.unhas.ac.id](mailto:retno_fitrianti@fe.unhas.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

*Diserahkan tanggal 13 Oktober 2023, disetujui tanggal 21 Oktober 2023*

### ABSTRAK

Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan sumber daya laut di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberi manfaat bagi keluarga nelayan dalam menambah pengetahuan dan kemampuan dalam mengolah sumber daya laut sebagai pangan yang memiliki value added serta mampu menghasilkan diversifikasi produk olahan ikan yang berdaya saing. Melalui pelatihan ini diajarkan mengolah ikan menjadi pangan yang bernilai jual tinggi serta diajarkan pula proses pengemasan, labeling produk hingga pemasaran secara digital. Dengan metode penyajian berupa penyuluhan dan melakukan praktek pengolahan ikan tersebut. Juga akan dilakukan pendampingan bagi kelompok nelayan tersebut hingga mereka mampu secara mandiri untuk memproduksi olahan Ikan Tuna tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Pertemuan Kelompok Nelayan BAMBERA Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, para nelayan tidak hanya menjual hasil tangkapan secara mentah, melainkan dapat juga memproduksi produk olahan ikan yang bernilai dan laku di pasaran. Dengan bertambahnya pengetahuan dan keterampilan melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan para nelayan di Tanah Beru mampu mengolah sumber daya laut lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan ekonomi secara finansial serta mandiri bagi masyarakat Bonto Bahari.

**Kata kunci:** Sumberdaya laut, nelayan, kesejahteraan.

### ABSTRACT

Improving Community Welfare Through Optimising the Utilisation of Marine Resources in Tanah Beru Village, Bonto Bahari District, Bulukumba Regency is a Community Service Activity that aims to benefit fishermen's families in increasing their knowledge and ability to process marine resources as food that has added value and is able to produce diversified processed fish products that are competitive. Through this training, community were taught to process fish into high-value food and also taught the process of packaging, product labelling to digital marketing. With the presentation method in the form of counselling and practice of

*Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal, Insany Fitri Nurqamar: Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari.*

fish processing. There was also mentoring for the farmer group until they are able to independently produce the processed cassava. This activity was held at the Meeting Hall of the BAMBERA Fishermen Group of Tanah Beru Village, Bonto Bahari District, Bulukumba Regency. It is expected that after participating in this activity, the fishermen will not only sell their catches raw, but can also produce processed fish products that are valuable and marketable. With the increase in knowledge and skills through this community service, it is hoped that fishermen in Tanah Beru will be able to process marine resources better so as to increase family income and financial economic welfare and be independent for the Bonto Bahari community.

**Keywords: Marine Resources, fisherment, welfare.**

## PENDAHULUAN

Kelurahan Tana Beru memiliki luas wilayah sebesar 7,1 km<sup>2</sup> (BPS, 2020), dan merupakan daerah pantai. Secara umum Potensi Kecamatan Bonto Bahari adalah di sektor Perikanan, yakni perikanan tangkap dan Perikanan budidaya (perikanan darat). Secara geografis Kecamatan Bonto Bahari adalah wilayah pantai dengan garis pantai terpanjang di Kabupaten Bulukumba yakni sebesar 48,2 Km (Profil Daerah Kab. Bulukumba, 2020). Mata pencaharian utama penduduk adalah pembuat kapal sekitar 41,21 persen dan nelayan sebanyak 38,7 persen.

Secara umum, potensi Kabupaten Bulukumba yang terbesar adalah di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Produksi ikan tangkap di Kecamatan Bonto Bahari sebesar 9.703 ton pada tahun 2021 (BPS, 2022) merupakan produksi terbesar ketiga setelah Kecamatan Ujung Bulu dan Kajang. Begitu pula dengan produksi ikan budidaya laut sebanyak 41.595,7 ton dan 1.045,4 ton untuk perikanan Tambak (BPS, 2022). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa potensi

sektor perikanan di kecamatan Bonto Bahari secara umum besar.

Jumlah penduduk Kecamatan Bonto Bahari pada Tahun 2021 sebesar 28.562.000 jiwa, sementara di Kelurahan Tanah Beru sebesar 2.041 jiwa. Kegiatan Pengabdian ini difokuskan pada Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba yang berprofesi sebagai nelayan, dengan melihat jumlah produksi sumber daya perikanan yang sangat potensial untuk dikembangkan di daerah ini karena memiliki produksi perikanan tangkap, budidaya dan tambak mencapai puluhan ribu ton per tahunnya. Untuk jenis ikan laut yang dihasilkan di perairan Bulukumba umumnya berpotensi ekspor seperti: cakalang, tuna, tongkol, layang, kembung, lamuru, kerapu, dan beberapa ikan laut lainnya. Dari jenis ikan tersebut yang paling tinggi produksinya adalah ikan tongkol, ikan tuna dan ikan kerapu (Profil Daerah, 2020).

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sektor perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya tangkap maupun

perikanan tambak sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Salah satu cara adalah dengan optimalisasi pemanfaatan hasil laut dalam hal ini perikanan tangkap yang disertai oleh usaha/industri pengolahan yang berkelanjutan untuk menciptakan diversifikasi produk dengan melibatkan masyarakat atau nelayan untuk mendorong dan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Selama ini, nelayan di Kecamatan Bonto Bahari dan Kelurahan Tanah Beru secara khusus menjual hasil tangkapan mereka langsung ke konsumen di bibir pantai atau dibawa ke pasar di sekitar Kecamatan Bonto Bahari. Pengolahan produksi hasil perikanan belum optimal dikembangkan di Kecamatan Bonto Bahari, Kabupaten Bulukumba.

Ikan memiliki manfaat yang besar bagi tubuh antara lain:

- ✓ Membantu pertumbuhan otak anak karena memiliki protein yang tinggi dan mengandung asam lemak omega 3;
- ✓ Menurunkan risiko penyakit Alzheimer;
- ✓ Baik untuk kesehatan Tulang dan gigi;
- ✓ Menurunkan resiko penyakit jantung;
- ✓ Mengurangi depresi dan sebagainya (Inara, 2020).

Proses pengelolaan sumberdaya ada baiknya dilakukan dengan lebih memandang situasi dan kondisi lokal agar pendekatannya dapat disesuaikan dengan kondisi lokal daerah yang akan dikelola (Wahyudin, 2015). Peran serta masyarakat dalam pengelolaan ini lebih dikenal dengan

istilah pengelolaan berbasis masyarakat (PBM) atau *community-based management* (CBM). Pengelolaan yang berbasis masyarakat (PBM/CBM) adalah suatu sistem pengelolaan sumberdaya alam di suatu tempat dimana masyarakat lokal di tempat tersebut terlibat secara aktif dalam proses pengelolaan sumberdaya alam yang terkandung didalamnya. Pengelolaan di sini meliputi berbagai dimensi seperti perencanaan, pelaksanaan, serta pemanfaatan hasil-hasilnya (Wahyudin, 2015). Untuk itu diperlukan pendekatan proaktif dan berusaha menemukan cara untuk mengoptimalkan keuntungan ekonomi dan sosial dari sumberdaya yang tersedia (Widodo & Suadi 2006).

Kelompok Nelayan Usaha Bersama Bambara (Bonto Bahari) telah berdiri sejak lama namun kegiatan yang dilakukan selama ini belum sampai tahap optimalisasi pemanfaatan sumberdaya laut yang sangat potensial berada di kawasan tersebut. Saat ini, ikan yang mereka tangkap tidak mengalami proses pengolahan melainkan langsung dijual ke pasar atau ke punggawa, juga bisa langsung dijual di bibir pantai dengan jumlah yang kecil. Belum ada inovasi yang dapat meningkatkan nilai tambah produksi hasil laut terutama ikan secara optimal. Para Nelayan di Kelurahan Tanah Beru hanya melaut untuk menangkap ikan lalu menjualnya di pasar bahkan di bibir pantai tertentu, konsumen langsung datang membeli. Namun mereka belum beradaptasi dengan

*Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal, Insany Fitri Nurqamar: Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari.*

teknologi dan permasalahan yang paling utama adalah masalah (SDM) Sumber Daya Manusia dan masalah penguasaan teknologi hasil produksi.

Hasil tangkap bervariasi setiap musimnya sehingga jika hasil tangkap banyak maka harga jualnya turun, belum pernah diajarkan bagaimana mengolah hasil tangkap yang melimpah di daerah mereka supaya bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Saat ini belum dilakukan pengolahan dan diversifikasi produk olahan ikan, sehingga keberlanjutan produksi yang memiliki nilai tambah belum optimal dilakukan.

Oleh karena itu maka tujuan dari pengabdian ini adalah melakukan penyuluhan, pelatihan dan praktek bagi kelompok nelayan dengan mentransfer teknologi dan pengetahuan dalam setiap jenjang proses baik pada pengolahan, pengemasan (*packaging*) serta pemasaran (*marketing*) dengan menggunakan prinsip “petik olah jual” khususnya di Kelurahan tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini berupa penyuluhan dan praktek bagi istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya laut di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba Kegiatan tersebut berlangsung selama dua hari yakni

pada tanggal 6-7 Mei 2023 pada Balai pertemuan Kelompok Nelayan BAMBERA. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba dalam hal ini adalah para istri nelayan yang tergabung dalam Kelompok Nelayan Usaha Bersama BAMBERA yang tidak memiliki usaha rumahan.

Merujuk analisis situasi dan permasalahan yang ditemui dari pihak mitra, maka tim pengabdian menemukan metode pelaksanaan Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Laut dalam peningkatan kesejahteraan nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba. Metode pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap berikut:

1. Sosialisasi berupa penyuluhan.
2. Pelatihan pembuatan pangan olahan Ikan Tuna.
3. Evaluasi kegiatan pengabdian.
4. Pengemasan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mengaktifkan istri nelayan yang tergabung dalam kelompok nelayan usaha bersama melalui penyuluhan dan pendampingan secara komprehensif yang mencakup proses pengolahan hingga menghasilkan output yang sehat, higienis dan menarik. Tabel 1 memperlihatkan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Waktu Pelaksanaan	Materi	Metode
Hari Pertama	Overview Sumber Daya Laut Potensial di Daerah	Ceramah/ Penyuluhan
	Pengolahan Ikan Tuna Menjadi Diversifikasi Produk Frozen (Nugget Ikan, Bakso ikan dan Tahu Bakso Ikan)	Praktek
	Pengemasan dan Labeling Produk	Praktek
Hari Kedua	Teknik Pemasaran Produk secara langsung dan Online	Ceramah Dan Praktek
	Evaluasi dan Pendampingan pembuatan Produk, Melakukan Pengemasan dan Labeling serta melakukan pemasaran online melalui media sosial oleh peserta	Praktek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pemberian Materi Optimalisasi Pengelolaan Sumberdaya Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan.

Pemberian materi dilakukan menggunakan metode informasi dan ekperimental (Gambar 1). Metode ini dianggap memudahkan pemahaman bagi peserta dalam menerima informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh pemateri. Laut memiliki sumberdaya yang sangat melimpah. Optimalisasi sumberdaya laut yang bijaksana dapat meningkatkan produktivitas nelayan, memastikan keberlanjutan sumberdaya alam dan pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi komunitas nelayan.

Materi potensi dan sumberdaya perikanan di Kecamatan Bonto Bahari menjelaskan

jumlah dan kontribusi hasil produksi perikanan di Kabupaten Bulukumba terutama pada kecamatan Bonto Bahari. Kecamatan Bonto Bahari merupakan salah satu destinasi wisata bahari dilihat dari potensi sumberdaya alam yang dimiliki juga sebagai sentra pembuatan perahu Pinisi yang menjadi ciri khas daerah ini. Produksi perikanan tangkap di Kecamatan Bonto Bahari Cukup Besar kontribusinya terhadap PDRB Sektor perikanan di Kabupaten Bulukumba. Produksinya mencapai sebesar 9.703 ton pada tahun 2021 (BPS, 2022). Untuk Jenis ikan laut yang dihasilkan di perairan Bulukumba umumnya berpotensi ekspor seperti: cakalang, tuna, tongkol, layang, kembung, lamuru, kerapu, dan beberapa ikan laut lainnya. Dari jenis ikan tersebut yang paling tinggi produksinya adalah ikan tongkol, ikan tuna dan ikan kerapu (Profil Daerah, 2020).

*Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal, Insany Fitri Nurqamar: Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari.*



Gambar 1. Pembukaan kegiatan Pengabdian dan pemaparan potensi Kec. Bonto Bahari.

Selanjutnya diberikan materi overview sumberdaya laut yang potensial di daerah terutama yang berasal dari perikanan tangkap. Materi ini menjelaskan sumberdaya laut yang paling potensial terutama dari perikanan tangkap sangat tergantung pada geografi dan iklimnya. Pengelolaan sumberdaya laut yang optimal dan berkelanjutan penting dalam rangka menjaga ekosistem dan sustainability sumberdaya laut tersebut. Pemanfaatan secara optimal tidak hanya sebatas pada jumlah produksi ikan yang besar, namun dalam hal ini ditekankan pada pengelolaan ikan terutama ikan tuna yang dapat menghasilkan diversifikasi produk olahan ikan. Hal ini penting guna menjaga keberlanjutan sumberdaya laut serta memberi daya saing dari produk olahan ikan

tersebut. Pengelolaan yang baik akan memastikan bahwa sumberdaya laut yang potensial ini dapat terus memberi manfaat secara ekonomi, ekologi dan sosial.

Materi ini juga menjelaskan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya laut dalam hal ini ikan tuna yang tidak hanya dikelola secara tradisional yakni langsung dijual, namun diberi inovasi dalam melakukan nilai tambah pada pengolahannya sehingga menghasilkan produk olahan ikan tuna yang diversifikasi serta memiliki daya saing. Ikan tuna yang diolah mampu menghasilkan berbagai jenis produk turunan yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan sehingga kesejahteraan dapat tercapai.

## B. Pelatihan Pengolahan Ikan Tuna Menjadi Diversifikasi Produk Yang Memiliki Daya Saing.

Pada pelatihan pengolahan ikan tuna menjadi diversifikasi produk yang memiliki daya saing dijelaskan pengolahan ikan tuna menjadi beberapa produk turunan yang dapat dijadikan *frozen food* yang berdaya saing (Gambar 2). Ikan tuna merupakan salah satu jenis ikan laut yang memiliki kadar gizi yang tinggi. Kandungan ikan tuna yakni protein, lemak omega-3, kalori, vitamin,

mineral, fosfor, magnesium dan kalium yang sangat baik untuk kesehatan tubuh dan baik pula untuk kecerdasan otak anak (Adiyatsari, 2023). Materi ini menjelaskan pengolahan ikan tuna menjadi produk diversifikasi yang memiliki daya saing merupakan langkah penting untuk meningkatkan value added ikan tuna, meningkatkan kesejahteraan nelayan dan memanfaatkan potensi bisnis yang lebih besar.



Gambar 2. Materi dan Praktek Pengolahan Ikan Tuna.

Pengolahan ikan tuna menjadi frozen food berupa bakso ikan tuna, nuget ikan dan tahu bakso. Penjelasan materi ini diikuti dengan praktek pembuatan produk tersebut. Umumnya bakso ikan terbuat dari ikan tenggiri, namun pada pelatihan ini menggunakan ikan tuna yang lebih mudah diperoleh dan harganya lebih murah, serta

kandungan gizinya lebih lengkap jika dibandingkan dengan ikan tenggiri. Nuget ikan tuna juga merupakan hal yang baru bagi peserta karena biasanya nuget merupakan olahan ayam yang banyak di temui di pasaran. Demikian pula dengan tahu bakso ikan tuna merupakan hal baru bagi peserta. Produk ini dianggap sangat potensial dalam



*Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal, Insany Fitri Nurqamar: Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari.*

meningkatkan pendapatan nelayan, karena produk ini dapat dijadikan oleh-oleh khas Kecamatan Bonto Bahari yang sekaligus sebagai destinasi wisatawan domestik dan mancanegara.

### **C. Metode Pengemasan, Labeling Produk dan Pemasaran.**

Pada kegiatan pengemasan, labeling produk dan pemasaran diberikan materi yang menjelaskan cara atau metode pengemasan dan labeling produk olahan ikan agar higienis, tahan lama dan menarik. Ini penting dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan sehingga memiliki daya saing di

pasaran. Dalam era globalisasi saat ini, kemasan mempunyai peran yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Packaging is a silent salesman (Ayu dkk, 2023). Produk yang dikemas dengan baik, higienis dan unik dapat menarik perhatian konsumen serta membangun kepercayaan bagi konsumen. Informasi produk dapat dilihat dari kemasan, ini juga sekaligus menjadi identitas produk tersebut sehingga mudah dikenali dan diingat oleh konsumen.



Gambar 3. Materi dan Teknik Pengemasan serta Labeling Produk.

### **SIMPULAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto

Bahari telah dilaksanakan selama dua hari dan mendapatkan respon positif dari kelompok Mitra. Ini ditunjukkan dengan keaktifan dan antusias peserta dalam pelaksanaan kegiatan PKM tersebut. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan



keterampilan peserta dalam memahami dan mempraktekkan pembuatan produk olahan ikan tuna secara mandiri saat dilakukan evaluasi pada hari kedua. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini dapat dikatakan berhasil dari pengukuran indikator kemampuan peserta melakukan praktek mandiri. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya laut berupa pengolahan ikan tuna menjadi beberapa produk turunan, diharapkan dapat memberi kontribusi pengetahuan, keterampilan dan pendapatan bagi nelayan. Kemampuan mengolah produk ikan tuna, mengemas dengan baik dan higienis serta memberi identitas produk pada teknik labeling sehingga menjadi produk yang menarik dan berdaya saing di pasaran. Kemampuan menjual produk tersebut secara langsung dan online akan memberi keuntungan yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi nelayan, inilah juga menjadi indikator keberhasilan kegiatan PKM ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim Dosen Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Hasanuddin atas dukungan yang diberikan kepada Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat berupa bantuan dana dalam menunjang terlaksananya kegiatan ini dengan baik, serta kepada Lurah Tanah Beru dan Mitra Kelompok Nelayan BAMBERA Kelurahan Tanah Beru

Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyatsari, MP. 2023.8 Pilihan Ikan yang Bagus untuk Kecerdasan Otak Anak. Diakses pada <https://www.nutriclub.co.id/artikel>
- Armawati, 2019, Sikap Keberagaman Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Tanah Lemo Kecamatan Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba, Skripsi Fakultas Ushulludin Filsafat dan Politik. UIN Alauddin Makassar.
- Asnira, 2018, Makna Perahu Pinisi bagi Punggawa Di Kelurahan Tana Beru Kabupaten Bulukumba, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Alauddin Makassar
- BPS, 2022. Kabupaten Bulukumba Dalam Angka
- BPS, 2020. Kecamatan Bontobahari Dalam Angka
- Farikah Nikmah, 2017. Kajian tentang Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Peluang Bisnis. Jurnal Administrasi dan Bisnis, Vol 1.
- Inara C. 2020. Manfaat Asupan Gizi Ikan Laut Untuk Mencegah Penyakit dan Menjaga Kesehatan Tubuh bagi Masyarakat Pesisir. Jurnal Kalwedo Sains. Vol 1 No 2.
- Ni Made Ayu, A A Putu Eryani, AA Made Smaryani. 2023. Pentingnya Kemasan Dalam Pemasaran Produk. Scopindo Media Pustaka. E-ISBN: 978-623-365-497-5.
- Profil Daerah Kabupaten Bulukumba, 2020, Bapeda Kabupaten Bulukumba.

*Fatmawati, Retno Fitrianti, Mirzalina Zaenal, Insany Fitri Nurqamar: Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Laut Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Kelurahan Tanah Beru Kecamatan Bonto Bahari.*

Wahyudin, Yudi. 2015. Community Based Management (CBM)/ Pengelolaan Berbasis Masyarakat (PBM). Research Gate. 2015. Do. 10.13140/RG.2.1.2850.3766

Widodo J dan Suadi. 2006. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta